

## BAB VI

### PENUTUP

#### VI.1 Kesimpulan

Perancis merupakan salah satu negara yang berada di benua Eropa yang cukup berpengaruh di dunia. Daya tarik dan kekayaan yang dimiliki oleh perancis dapat dikatakan sangat berpengaruh dan bahkan menjadi sebuah panutan dalam dunia internasional. Negara perancis sangat memiliki kharisma yang baik dan berpengaruh terutama dalam bidang fashion dan juga kebudayaan. Budaya perancis yang kental membuat banyak masyarakat dunia menjadi jauh lebih tertarik untuk mempelajari budaya perancis ketimbang dengan budaya lainnya.

Menyadari bahwasanya perancis memiliki sebuah kharisma tersendiri dan nilai nilai budaya yang mahal, perancis berupaya untuk menyebarkan budayanya ke ranah internasional dengan harapan agar masyarakat internasional menyukai dan tertarik dengan perancis. Dengan misi ini upaya demi upaya dilakukan oleh perancis tidak terkecuali diplomasi publik. Sebagai negara yang besar dan memiliki andil yang kuat, tentunya tidak mungkin tidak ada hubungan bilateral yang dijalankan oleh perancis, perancis selalu berupaya untuk membangun hubungan yang baik antar negara dan saling bahu membahu. Dari kerjasama yang dilakukan ini pun perancis memiliki celah untuk dapat mempromosikan budayanya melalui diplomasi publik.

Di Indonesia, perancis tengah mendirikan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan *SCAC* atau hubungan dan kerjasama kebudayaan yang berasal dari dari bidang kebudayaan kedutaan perancis di Indonesia. Lembaga tersebut bernama Institut Français d'Indonésie. Institut Français d'Indonésie hadir di Jakarta sejak tahun 2015 yang pusatnya berlokasi di Jalan M.H Thamrin Jakarta. Melalui Institut Français d'Indonésie, perancis menjalankan diplomasi publiknya dengan menggunakan berbagai pendekatan. Tentunya dalam menjalankan diplomasi publiknya disini perancis tidak secara terang terangan namun menggunakan cara *soft diplomacy*.

Melalui Institut Français d'Indonésie, perancis berhasil untuk menarik simpatisan masyarakat indonesia untuk tertarik mempelajari dan belajar lebih dalam mengenai budaya perancis. Perancis melalui ini menggunakan tiga track utama yang berada di dalam multi track diplomacy. Track track tersebut adalah track two non

government, track four private citizens dan track nine media and communication. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan diplomasi publiknya ini Institut Français d'Indonésie telah menunjukkan upaya yang sangat baik untuk masuk ke dalam Indonesia dan mempromosikan budayanya.

Institut Français d'Indonésie berusaha untuk menggait non government actors untuk ikut berpartisipasi aktif di dalam berbagai kegiatan Institut Français d'Indonésie, diikuti dengan private citizens dimana Institut Français d'Indonésie menggait simpatisan masyarakat indonesia agar tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh Institut Français d'Indonésie, tentunya dalam melaksanakan kegiatannya ini ifi menyesuaikan dengan budaya indonesia. Dari sini dapat dilihat jika memang Institut Français d'Indonésie sangat serius dalam melaksanakan diplomasi publiknya.

Sejak tahun 2020 hingga 2023, terdapat kurang lebih 27 agenda kegiatan diplomasi publik Institut Français d'Indonésie yang berasal dari berbagai bidang. Bidang yang dibagi oleh Institut Français d'Indonésie adalah musik, film, sastra dan karya seni. Dari 4 aktivitas yang dilaksanakan oleh Institut Français d'Indonésiefi ini, sejak tahun 2020 memang bidang film menjadi bidang yang lebih unggul dibandingkan bidang lainnya karena jauh lebih menarik simpatisan. Perlu diketahui bahwasanya tidak semua kegiatan yang Institut Français d'Indonésie lakukan menggait aktor aktor non government, private citizens dan communications media karena menyesuaikan dengan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Institut Français d'Indonésie.

Berbagai upaya kegiatan yang dilakukan oleh Institut Français d'Indonésie tengah diterima dan sangat dinikmati oleh masyarakat indonesia yang tertarik untuk mempelajari kebudayaan perancis. Dengan memaksimalkan peran dari aktor aktor non government, privat citizens dan media communications Institut Français d'Indonésie sangat sukses menjalankan diplomasi publiknya dan sampai kepada masyarakat indonesia dengan baik. Bahkan, tidak heran ifi tengah terus mengembangkan sisteem dan hal hal baru yang dapat dinikmati oleh masyarakat indonesia dari berbagai kalangan yang ingin mempelajari budaya perancis.

Tentunya tahun demi tahun kegiatan yang dilakukan oleh Institut Français d'Indonésie membuktikan adanya pembaharuan bentuk diplomasi publik. Pembaharuan ini berada pada bagaimana peran *private citizens* menjadi peran yang sangat signifikan dilaksanakan oleh Institut Français d'Indonésie dalam melaksanakan diplomasi publik.

Peran private citizens yang dilaksanakan menekankan pada peran individu yang memiliki pengaruh besar di dalam berbagai kegiatan Institut Français d'Indonésie. Dari sini juga memperlihatkan bahwa peran private citizens lebih dibutuhkan dibandingkan dengan peran dari non government actors.

Penelitian ini menemukan penemuan baru mengenai perubahan penekanan peranan aktor pada kegiatan diplomasi publiknya. Jika sebelumnya, peranan aktor memfokuskan kepada non government actors namun pada penelitian ini membuktikan bahwa peranan dari private citizens memiliki pengaruh yang cukup signifikan dibuktikan dengan hampir seluruh kegiatan mengambil partisipasi aktif dari individu yang berpengaruh.

## **VI.2 Rekomendasi**

Pada pelaksanaan diplomasi publiknya, perancis sebetulnya sudah sangat baik dengan memasukan soft diplomacy pada diplomasi publiknya. Dapat dikatakan juga berbagai kegiatan kegiatan kebudayaan yang dilakukan oleh ifi sangatlah menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat indonesia dari berbagai kalangan. Rekomendasi yang ingin diberikan oleh penulis adalah bagaimana Institut Français d'Indonésie dapat memanfaatkan lebih dalam lagi peran aktor aktor pada media communications agar dapat lebih luas jangkauan dari pada tiap tiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Institut Français d'Indonésie.

Dalam penelitian ini penulis memiliki rekomendasi juga untuk Indonesia agar sekiranya dapat mencontoh bagaimana perancis menjalankan diplomasi publiknya yang menggaet peranan aktif individu melalui track four private citizens dalam menjalankan kegiatan diplomasi publik. Selain itu Indonesia juga dapat mencontoh perancis dalam melaksanakan kegiatan yang memfokuskan kepada bidang bidang yang lebih spesifik seperti musik, seni maupun karya sastra yang di dalam kegiatan ini kemudian tersalurkan bagaimana kebudayaan indonesia dapat dinikmati oleh tiap tiap individu dan terkenal di kancah dunia internasional.